

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UD. SUMBER REJEKI BANGSALSARI

Riska Linda Yanti¹, Ari Sita Nastiti², Ibna Kamilia F.A³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Jember

¹Riskalinda6112@gmail.com, ²arisitanastiti@unuhjember.ac.id,

³Ibna.kamelia@unuhjember.ac.id

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara berkembang yang tidak lepas dari kegiatan usaha yang dilakukan baik oleh perorangan maupun kelompok atau biasa disebut dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Semakin berkembangnya sebuah bisnis maka akan meningkatkan pendanaan bisnis. Bank/lembaga keuangan biasanya akan memerlukan laporan keuangan untuk melihat kelayakan pemberian kredit. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat analisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas. Mengingat pentingnya peran UMKM di Indonesia, maka perlu dilakukan pencatatan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar ini memiliki 3 komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan catatan atas laporan keuangan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM.

ABSTRACT

Indonesia is a developing country that cannot be separated from business activities carried out by both individuals and groups or commonly referred to as Micro, Small and Medium Enterprises. MSMEs have a very important role in creating jobs as well as helping the government in reducing the existing unemployment rate. As a business develops, it increases business funding. Banks/financial institutions will usually require financial reports to see the feasibility of granting credit. Financial reports function as a tool for analyzing financial performance which can provide information about financial position, performance and cash flow. Considering the important role of MSMEs in Indonesia, it is necessary to carry out records in accordance with Financial Accounting Standards (SAK). This standard has 3 components, namely the financial position report, profit/loss report and notes to financial reports which can assist in decision making.

Keywords: MSME, financial reports, SAK EMKM.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan baik perseorangan maupun kelompok atau biasa disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM memiliki sebuah peran yang

sangat penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada (Rachmanti et al., 2019). Selain itu, UMKM juga dapat meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal ini tercermin dari pentingnya tugas dan fungsi yang dilakukan bersama-sama dengan perusahaan publik dan swasta dalam melakukan berbagai kegiatan dalam upaya menyatukan, menyalurkan dan mengembangkan kreativitas, kecerdikan, serta memberikan peluang kegiatan masyarakat.

Semakin berkembangnya sebuah usaha dalam meningkatkan pendanaan usaha maka perlu berhubungan dengan pihak luar perusahaan baik pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak bank/lembaga keuangan biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan dalam pemberian kredit. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas.

Mengingat besarnya peran UMKM di Indonesia, maka UMKM perlu melakukan pencatatan akuntansi dengan baik dan benar sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Ikatan Akuntan Indonesia atau IAI (2018), menerbitkan SAK untuk UMKM yaitu SAK EMKM. Standar ini terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini memudahkan entitas untuk menyusun laporan keuangan. SAK EMKM memuat penyajian akuntansi yang lebih mudah dan sederhana dari SAK ETAP dimana mengatur aktivitas transaksi pada UMKM dengan pengukuran yang murni menggunakan biaya historis.

SAK EMKM diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan. Peneliti menemukan salah satu UMKM di Kecamatan Bangsalsari yaitu UD Sumber Rejeki yang terletak Jl. Raya Jember km12 Langkap – Bangsalsari – Jember. Bidang ini bergerak pada usaha penjualan mebel. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan pemilik UD Sumber Rejeki yaitu Ibu Indi Inayah dapat diketahui bahwa UD Sumber Rejeki belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. UD Sumber Rejeki hanya mengandalkan bukti nota penjualan saja yang kemudian dicatat dalam buku harian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi, serta proses penyusunan catatan akuntansi dan laporan keuangan yang sulit berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UD Sumber Rejeki Bangsalsari”.

KAJIAN TEORI

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Hanim & Noorman (2018), UMKM ialah sebuah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan dapat memberikan pelayanan ekonomi secara luas terhadap masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pertumbuhan ekonomi. Berikut kriteria-kriteria pada UMKM:

Berdasarkan Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, UMKM dibagi menjadi:

1. Usaha Mikro: usaha produksi dan usaha milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sesuai dengan ketentuan undang-undang ini.

2. Usaha Kecil: usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perseorangan atau badan hukum yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari perusahaan-perusahaan menengah dan besar, dan memenuhi kriteria usaha kecil sesuai dengan ketentuan undang-undang ini.
3. Usaha Menengah: usaha ekonomi produksi yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perseorangan atau badan hukum yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki atau dikuasai, baik langsung maupun tidak langsung, oleh usaha kecil atau besar, dengan jumlah kekayaan bersih atau pendapatan tahunan tertentu sesuai dengan hasil yang ditetapkan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM untuk kebutuhan SAK bagi UMKM dan bisa diterapkan mulai 1 Januari 2018. Standar ini disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Menurut IAI (2018), dalam SAK EMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria UMKM sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. SAK EMKM memiliki tujuan dan manfaat dalam menyusun laporan keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapa pun untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut IAI (2018), tujuan laporan keuangan ialah untuk menyediakan sebuah informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang dapat memberikan manfaat bagi sejumlah besar penggunanya dalam pengambilan sebuah keputusan ekonomi oleh siapa pun dan tidak dalam meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi tersebut. Berdasarkan IAI (2018), dalam SAK EMKM, laporan keuangan yang disajikan terdiri dari 3 komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Tabel Laporan Posisi Keuangan
ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 20X8

Aset	Catatan	20X8	20X7
Kas dan setara kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar dimuka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akuntansi Penyusutan		(xxx)	(xxx)

Jumlah Aset		xxx	xxx
Liabilitas			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
Jumlah Liabilitas		xxx	xxx
Ekuitas			
Modal	9	xxx	xxx
Saldo Laba (defisit)		xxx	xxx
Jumlah Ekuitas		xxx	xxx
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM 2018

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi ialah laporan yang mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan selama 1 periode.

Tabel Contoh Laporan Laba Rugi
ENTITAS
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8

Pendapatan	<u>Catatan</u>	<u>20X8</u>	<u>20X7</u>
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
Jumlah pendapatan		xxx	xxx
Beban			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
Jumlah beban		xxx	xxx
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
Laba (Rugi) setelah pajak penghasilan		xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM 2018

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang akurat dan memberikan sebuah informasi penjelasan lainnya

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif adalah bagian dari kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Penelitian ini dilakukan di UD Sumber Rejeki Bangsalsari.

Pengumpulan data atau informasi dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan. Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder. Data –data primer ini didapat melalui wawancara tentang proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh UD Sumber Rejeki Bangsalsari. Dalam hal ini yang dimintai wawancara adalah pemilik UD Sumber Rejeki, karyawan UD Sumber Rejeki, kemudian untuk data primer data ini biasanya berupa data statistik atau informasi lain dan publikasi serta bahan yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti, karena data tersebut diperoleh dari catatan pembukuan UD Sumber Rejeki.

Dalam penelitian ini analisis data telah dilaksanakan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai melakukan penelitian. peneliti menganalisis data yang ada pada UD Sumber Rejeki. Dalam penelitian ini, membahas permasalahan dalam menggunakan, mendeskripsikan dan membandingkan data atau keadaan yang terjadi pada UD Sumber Rejeki, proses analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengumpulkan data berupa hasil wawancara dan dokumentasi terkait laporan keuangan tahun 2023 UD Sumber Rejeki Bangsalsari.
2. Menganalisis data transaksi laporan keuangan dan membandingkan laporan keuangan dengan SAK UD Sumber Rejeki Bangsalsari
3. Merekonstruksi laporan keuangan UD Sumber Rejeki Bangsalsari berdasarkan SAK EMKM.
4. Menarik kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan. Diketahui bahwa UD Sumber Rejeki penyajian laporan keuangan yang hanya memuat pendapatan dan pengeluaran yang timbul dari hasil usahanya. Laporan akuntansi UD Sumber Rejeki tidak terdapat pemisahan antara pendapatan dan beban dalam laporan akuntansinya.

Pencatatan laporan pembukuan yang telah dilakukan oleh UD Sumber Rejeki masih sederhana. Pencatatan yang telah dilakukan yaitu, pemasukan kas seperti menerima pemesanan/pembelian mebel lain dan pengeluaran kas seperti bahan baku, membayar listrik, air, dan membayar gaji karyawan. Meskipun pencatatan telah bagus, tetapi masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada.

Pencatatan tersebut dibuat berdasarkan pemahaman pemilik, karena kurangnya pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Laporan tersebut dibuat oleh pemilik Kenanga, karena pemilik selaku bagian administrasi juga dan laporan pembukuan ini di buat setiap hari ketika ada transaksi pembelian atau penjualan

Proses Pencatatan Keuangan UD Sumber Rejeki

Proses pencatatan yang dilakukan oleh UD Sumber Rejeki yaitu dilakukan oleh Bapak Haryadi ketika ada penjualan dan ditulis dinota kemudian nota tersebut diserahkan kepada Ibu Indri Inayah. Berikut penjelasan terkait pencatatan yang ada di UD Sumber Rejeki.

Aktivitas Pembukuan

Pada kegiatan operasionalnya UD Sumber Rejeki melakukan sistem pencatatan sebagai berikut:

- a. Setiap transaksi yang mencatat di nota penjualan adalah Bapak Haryadi
- b. Mengumpulkan bukti nota-nota berdasarkan transaksi setiap harinya baik pengeluaran dan juga penjualan kemudian dicatat dala buku harian.
- c. Pemilik selalu mencatat kegiatan transaksi yang terjadi pada UD Sumber Rejeki dalam laporan pembukuan.
- d. Mencatat transaksi yang dianggap sebagai laporan pembukuan.

Pelaporan Keuangan UD Sumber Rejeki

Laporan keuangan ini mencakup terkait akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, perediaan, aset tetap, utang usaha dan ekuitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UD Sumber Rejeki menunjukkan bahwa UD Sumber Rejeki sudah lama menjalankan usahanya kurang lebih 12 tahun, namun belum mempunyai laporan keuangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan dan sumber daya manusia yang memadai. Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UD Sumber Rejeki masih sederhana dan manual.

Analisis Keterkaitan Kesesuaian Laporan Keuangan UD Sumber Rejeki

Sebelum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM peneliti akan melakukan analisis antara laporan keuangan menurut SAK EMKM dan Laporan Keuangan yang ada di UD Sumber Rejeki Bangsalsari. Berikut tabel Analisis keterkaitan Kesesuaian Laporan Keuangan UD Sumber Rejeki

Tabel 4. 3 Analisis Keterkaitan Kesesuaian Laporan Keuangan UD Sumber Rejeki

No	Uraian	Menurut SAK EMKM	UD. Sumber Rejeki Bangsalsari	Keterangan
1	Pengakuan	- Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan - Pendapatan/ penjualan diakui ketika terdapat tranaksi pembayaran yang diterima - Beban diakui pada saat kas dibayarkan	- UD Sumber Rejeki belum mencatat aset, tetapi mengakui aset tetap sebesar harga perolehannya - UD Sumber Rejeki mengakui penjualan ketika pembayaran diterima - Beban diakui oleh UD Sumber Rejeki ketika pada saat kas dibayarkan	Sesuai dengan SAK EMKM
2	Pengukuran	Aset dua liabilitas diukur sebesar biaya perolehannya	Belum mencatat akun aset dan liabilitas	Tidak sesuai dengan SAK EMKM

3	Penyajian	- Aset dan liabilitas disajikan dalam laporan posisi keuangan - Persediaan disajikan dalam kelompok aset dilaporan posisi keuangan - Pendapatan disajikan dalam laporan keuangan - Beban disajikan dalam laporan laba rugi - Catatan atas laporan keuangan	UD Sumber Rejeki tidak menyusun laporan keuangan, laporan laba rugi dan CALK yang sesuai dengan SAK EMKM.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM
4	Pengungkapan	- Aset dan liabilitas disajikan dalam laporan posisi keuangan - Persediaan disajikan dalam kelompok aset dilaporan posisi keuangan - Pendapatan disajikan dalam laporan keuangan - Beban disajikan dalam laporan laba rugi - Catatan atas laporan keuangan	UD Sumber Rejeki tidak menyusun laporan keuangan, laporan laba rugi dan CALK yang sesuai dengan SAK EMKM.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM

Sumber : UD Sumber Rejeki 2024

Kesesuaian Laporan Keuangan UD Sumber Rejeki Bangsalsari

Sebelum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, penulis melakukan kesesuaian laporan keuangan yang dimiliki UD Sumber Rejeki dengan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Berikut ini adalah tabel kesesuaian laporan keuangan SAK EMKM dan UD Sumber Rejeki Bangsalsari.

Tabel Kesesuaian Laporan Keuangan UD Sumber Rejeki Tabel 4. 4 Kesesuaian

No	Laporan Keuangan SAK EMKM	Laporan Keuangan UD Sumber Rejeki Bangsalsari	Keterangan
1	Laporan Posisi Keuangan	Tidak Ada	Tidak Sesuai
2	Laporan Laba Rugi	Tidak Ada	Tidak Sesuai

3	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Ada	Tidak Sesuai
---	-------------------------------	-----------	--------------

Sumber: Data diolah 2024

PEMBAHASAN

Hasil analisis data laporan keuangan menunjukkan bahwa UD Sumber Rejeki belum menerapkan SAK EMKM. Pengelolaan keuangan di UD Sumber Rejeki masih sederhana dan manual, hanya mencatat penerimaan kas dari penjualan mebel dan pengeluaran untuk pembelian bahan baku dan beban. Laporan pembukuan yang dilakukan oleh UD Sumber Rejeki di catat oleh pemilik.

Prinsip yang mengatur klasifikasi keuangan adalah prinsip identitas ekonomi dimana akuntansi menganggap bisnis sebagai entitas ekonomi yang terpisah dan terpisah dari entitas ekonomi lain dan pemilik tunggal. Oleh karena itu, akuntansi memisahkan dan memisahkan seluruh transaksi, baik yang berupa aktiva maupun kewajiban suatu usaha, dari pihak pemilik usaha sehingga tidak dicatat baik. Sebaiknya yang mencatat keuangan pada UD. Sumber Rejeki harus dipisahkan antara pemilik dan bagian keuangan karena menurut sistem pengelolaan informasi yang baik, ada pemisahan antara pemilik dan bagian penjualan untuk menghindari kesalahan atau masalah. Dengan memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha sangat penting karena akan membuat pembukuan usaha akan lebih jelas atau mencerminkan keadaan usaha yang sebenar-benarnya. Selain itu, pemilik usaha dapat lebih mudah untuk melihat apakah usaha yang dijalankan benar-benar *profitable*, karena tidak tercampur dengan uang pribadi. UD Sumber Rejeki sebaiknya juga mencari karyawan yang mampu bertanggung jawab dalam mengelola keuangan berdasarkan standar seperti karyawan lulusan SMK Akuntansi. Dan nantinya juga dapat mengikuti pelatihan dalam mengelola transaksi keuangan untuk menambah wawasan sehingga catatan atau laporan keuangan yang dihasilkan dapat di mengerti atau dipahami oleh para pembaca.

Dapat dilihat dari kondisi pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UD Sumber Rejeki masih minim sekali untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh setiap bulannya dan UD Sumber Rejeki sangatlah memerlukan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar yang sesuai dengan SAK EMKM. Adapun kendala dalam penyusunan laporan keuangan yaitu kurangnya sumber daya manusia yang ahli di bidang akuntansi, serta kurangnya sosialisasi dari dinas UMKM tentang bentuk laporan keuangan yang sesuai dan benar. Maka peneliti akan merekonstruksi laporan keuangan UD Sumber Rejeki berbasis SAK EMKM.

Rekontruksi Laporan Keuangan UD Sumber Rejeki Berbasis SAK EMKM

Dalam transaksi yang dilakukan oleh UD. Sumber Rejeki Bangsalsari hanya mencatat transaksi dalam bentuk penerimaan (penjualan) dan pengeluaran kas (pembelian) sedangkan yang sesuai dengan standar akuntansi seperti laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan Posisi Keuangan UD Sumber Rejeki Bangsalsari

Laporan posisi keuangan menunjukkan aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada tanggal pelaporan. Laporan posisi keuangan ini dapat dianggap setara atau seimbang jika biaya atau jumlah aset perusahaan sama dengan jumlah modal. Laporan posisi keuangan dapat mencakup akun-akun berikut: kas dan setara kas, aset tetap, utang usaha, rekening bank, ekuitas pemegang saham. UD Sumber Rejeki tidak membuat

laporan status keuangan karena pemilik masih kebingungan untuk menyiapkan laporan akuntansisesuai standar SAK EMKM. Hanya pemilik yang dapat melakukan pembukuan, hanya dia yang tahu dan mengetahui.

Berikut dibawah ini penyajian laporan posisi keuangan UD Sumber Rejeki berdasarkan SAK EMKM pada tanggal 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023.

Tabel Laporan Posisi Keuangan

UD Sumber Rejeki

Laporan Posisi Keuangan		
Per 31 Desember 2023		
ASET LANCAR		
Kas	Rp	23.525.000
Kas Bank	Rp	34.750.000
Perlengkapan	Rp	85.500.000
Persediaan	Rp	10.530.000
Jumlah Aset Lancar	Rp	154.305.000
ASET TETAP		
Tanah	Rp	95.000.000
Mesin gergaji	Rp	8.400.000
Akumulasi Penyusutan mesin gergaji	Rp	(6.720.000)
Mesin Bor	Rp	3.750.000
Akumulasi penyusutan mesin bor	Rp	(3.000.000)
Mesin Serut	Rp	3.900.000
Akumulasi penyustan mesin serut	Rp	(3.120.000)
Mesin Motif	Rp	1.950.000
Akumulasi penyustan mesin motif	Rp	(1.560.000)
Peralatan	Rp	18.000.000
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp	(14.400.000)
Bangunan	Rp	100.000.000
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp	(84.000.000)
Kendaraan	Rp	82.500.000
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp	(72.187.500)
Jumlah Aset Tetap	Rp	128.512.500
Total Aset	Rp	282.817.500
LIABILITAS		
Hutang Dagang	Rp	-
EKUITAS		
Modal Akhir	Rp	243.280.000
Prive	Rp	9.500.000
Laba	Rp	30.037.500
Jumlah Ekuitas		Rp282.817.500
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		Rp282.817.500

Sumber : Data diolah 2024

Laporan Laba Rugi UD Sumber Rejeki Bangsalsari

Laporan laba rugi menyajikan laporan tentang seluruh pendapatan dan beban yang diakui selama suatu periode, kecuali SAK EMKM mengatur dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan untuk penyesuaian periode lalu dan bukan merupakan bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan (IAI,2016).

Berikut penyajian laporan laba rugi UD Sumber Rejeki pada tanggal 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023.

Tabel Laporan Laba Rugi			
UD Sumber Rejeki Bangsalsari			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023			
PENDAPATAN :			
Penjualan	Rp	174.950.000	
Total pendapatan			Rp 174.950.000
Persediaan Barang Jadi(Awal)	Rp	5.500.000	
Harga pokok produksi			
Bahan Baku			
Persediaan bahan baku (Awal)	Rp	5.500.000	
Pembelian bahan baku	Rp	80.000.000	
Retur pembelian	Rp	-	
Total pembelian bahan baku			Rp 80.000.000
Persediaan bahan baku siap produksi	Rp	85.500.000	
Persediaan bahan baku akhir	Rp	18.200.000	
Total Biaya bahan baku			Rp 103.700.000
BEBAN:			
Biaya BBM	Rp	2.250.000	
Biaya Gaji	Rp	36.000.000	
Biaya pengiriman	Rp	6.500.000	
Biaya Listrik	Rp	5.000.000	
Beban penyusutan peralatan	Rp	3.600.000	
Beban penyusutan bangunan	Rp	10.000.000	
Beban penyusutan kendaraan	Rp	10.312.500	
Jumlah beban			Rp 73.662.500
Laba bersih			Rp 30.037.500

Sumber: Data diolah 2024

Catatan Atas laporan Keuangan UD Sumber Rejeki Bangsalsari

Catatan atas laporan keuangan berisi terkait informasi tambahan dan rincian yang disajikan tergantung jenis kegiatan usaha yang telah dilakukan. Catatan atas laporan keuangan ini memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM, kebijakan akuntansi serta informasi tambahan dan rincian dari akun-akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting. Jenis informasi tambahan dan rincian disajikan tergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan. UD Sumber

Rejeki belum menerapkan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Berikut ini merupakan penyajian catatan atas laporan keuangan UD Sumber Rejeki Bangsalsari pada 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Tabel Catatan Atas Laporan Keuangan

UD Sumber Rejeki Bangsalsari Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Desember 2023	
1. UMUM	UD. Sumber Rejeki merupakan jenis usaha manufaktur milik perorangan yang di jalankan oleh Ibu Indriani Inayah sejak tahun 2009, yang berlokasi di di Jl. Raya Jember km12 Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.
2. IKHTISAR LABA RUGI	a. Pernyataan Kepatuhan Laporan ini disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah. c. Persediaan Persediaan yang disajikan UD. Sumber Rejeki adalah bahan pembuat mebel dan barang dagang. d. Aset Tetap Aset tetap adalah laporan keuangan UD. Sumber Rejeki yang dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap ini disusun menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. e. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pengakuan penjualan diakui saat terjadi transaksi penjualan kepada konsumen atau pembeli.
3. KAS	Kas yang dimiliki oleh UD Sumber Rejeki di dapat dari penjualan mebel. Kas Rp 23.525.000,- Kas Bank Rp 34.750.000,-
4. SALDO LABA	Saldo laba merupakan akumulasi selisih pendapatan dan beban setelah dikurangi dengan kontribusi pemilik.
5. PENDAPATAN PENJUALAN	Total pendapatan bulan Januari hingga Desember adalah sebesar Rp 174.950.000,-

Sumber: Data diolah 2024

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang rekonstruksi laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Studi kasus pada UD Sumber Rejeki Bangsalsari) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan yang masih dilakukan oleh UD Sumber Rejeki bangsalsari terbilang masih sangat sederhana dan manual yaitu pencatatan keuangan hanya mengandalkan nota yang dibukukan. Pencatatan yang dilakukan hanya untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan dan pengeluaran kas seperti pembelian bahan baku dan keperluan lainnya terkait produksi.

2. Kurangnya sosialisasi dari pihak dinas ke UMKM tentang bentuk laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan standar, sehingga UD Sumber Rejeki hanya mencatat laporan keuangan seadanya.
3. Untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dimulai dari bukti transaksi/ pengumpulan data, penjurnalan, buku besar, neraca saldo kemudian membuat laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh peneliti UD Sumber Rejeki Bangsalsari ini yang sesuai dengan SAK EMKM menunjukkan bahwa untuk total keseluruhan antara aset lancar dan aset tetap seimbang yaitu Rp 282.817.500 sedangkan nilai di laporan laba rugi menunjukkan total laba bersih Rp 30.037.500 catatan atas laporan keuangan ini menyajikan gambaran umum tentang suatu perusahaan dan pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan UD Sumber Rejeki mulai 1 Januari 2023 telah menggunakan standar yang berlaku yaitu SAK EMK. Pemilik juga menyadari bahwa pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk keberlangsungan usahanya, akan tetapi belum memahami cara mencatat dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan saran bagi UD Sumber Rejeki Bangsalsari sebagai berikut:

1. Peneliti berharap dengan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar baik secara manual maupun dengan komputerisasi untuk UD Sumber Rejeki Bangsalsari dapat digunakan sebagai contoh pembuatan laporan keuangan ditahun selanjutnya dan dapat memahami betapa pentingnya laporan keuangan yang nantinya bisa diaplikasikan untuk keberlangsungan usahanya.
2. UD Sumber Rejeki sebaiknya melakukan pencatatan keuangan dan penyajian keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM untuk mengelola keuangan serta dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan UD Sumber Rejeki dengan hasil yang lebih akurat dan juga sebagai pengambilan keputusan bagi pihak lembaga peminjaman dana.
3. UD Sumber Rejeki sebaiknya mempekerjakan karyawan yang bisa atau paham terkait akuntansi khususnya bisa membuat laporan keuangan dalam SAK EMKM, sehingga pemilik tidak melakukan pekerjaan rangkap lagi. Selain mencatat secara manual, sebaiknya mencatat dan membuat laporan di komputer agar lebih mudah dan hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa barat: Cv.Jejak.
- Ann, A., Dwizezeone, A., Setiani, F. N., Whidiyantie, T. U., & Tanjungpura, U. (2022). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Toko Kue Makcik. *Prosding Konferensi Akuntansi Khatulistiwa 2022*. 147–155.
- Apandi, A., Sampurna, D. S., Santoso, J. B., Syamsuar, G., Maliki, F., Tinggi, S., Ekonomi, I., Jakarta, I., Kayu, J., Raya, J., & 11 A, N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Yang Baik Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Wilayah Jakarta Utara Kecamatan Penjarangan).

Progresif, 3(2), 53–60.

- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.17>
- Dwi. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta Selatan: salemba Empat.
- Faurillie, A. (2019). Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Cv Tugu Indah. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1–15.
- Hanim, L., & Norman. (2018). *UMKM & Bentuk- Bentuk Usaha*. Semarang : Unisula Press
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta.
- Kartikahadi. (2012). *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat
- Ningsih. (2022). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Rakhis Grosir Kabupaten banyuwangi. *Jurnal prosding Nasional 2022 Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Pardita, W. A., Julianto, P., & Kurniawan, P. S. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(3), 286–297.
- Prawita, Y., Susanti, N., & Ferina, Z. I. (2021). *Analysis of the Application of SAK EMKM on MSMEs at Wildan Shops in Talang Kuning Village, Teras Terunjam District, Mukomuko Regency, Bengkulu Province. Journal of Indonesian Management (JIM)*, 1(2), 115–119. <https://doi.org/10.53697/jim.v1i2.128>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 59.
- Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Rosyidah, K. L., Ariningsih, S., & Wijayanti, R. (2022). Analisis Penerapan Sak-Emkm Pada Pelaku Usaha Kecil, Dan Pelaku Usaha Menengah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27(1), 66–75.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global. (*Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indosia*. (Vol. 2, Issue 1)
- Sinarwati, N. K., Herawati, Tri. N. N., Darmawan, Su. A. N., & Ekawati P. L., (2013). *Akuntansi Keuangan 1 (Berbasis IFRS)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Siswanti, T., Setiahadhi., & Sibarani, Bi. B. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management (NEM- Anggota IKAPI).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

- Sunyoto. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Pt Refika aditama.
- Yuniarta, G. A. (2013). Persepsi Praktisi Akuntansi Terhadap Kelayakan Hasil Pengembangan Perangkat Simulasi Akuntansi Untuk Usaha Kecil Menengah Berbasis Multimedia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 3(1), 1–15.